



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**



Rabu, 7 Desember 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menegaskan komitmennya dalam memaksimalkan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) untuk pembangunan daerah. Ia menjelaskan upaya Pemkab Pasuruan dalam memaksimalkan pemanfaatan DBH-CHT dengan target percepatan pemerataan pembangunan. Pada tahun 2022, total anggaran DBH-CHT yang diterima Pemkab Pasuruan senilai Rp260 miliar dengan alokasi 10% untuk penegakan hukum, 40% untuk

kesehatan, dan 50% untuk kesejahteraan masyarakat.

Bupati Irsyad menekankan bahwa penggunaan DBH-CHT benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan dimanfaatkan sesuai harapan masyarakat. Pemkab Pasuruan memprioritaskan program-program yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, seperti peningkatan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan, termasuk dua rumah sakit milik Pemkab Pasuruan, RSUD Bangil dan RSUD Grati.

Selain itu, Pemkab Pasuruan juga fokus pada program inovasi KASIH BERSANDING MESRA (Keluarga Bersih Sadari Stunting Menuju Masyarakat Sejahtera), yang bertujuan untuk percepatan penurunan stunting. DBH-CHT juga digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM dan produksi UMKM, serta pemeliharaan infrastruktur jalan yang rusak.

Bupati Irsyad juga menyampaikan tentang optimalisasi program inovasi KASIH BERSANDING MESRA, yang merupakan terobosan Pemkab Pasuruan dalam upaya percepatan penurunan stunting. Program ini sejalan dengan program prioritas Presiden Joko Widodo.

Dalam forum diskusi yang dihadiri oleh media nasional, Bupati Irsyad menegaskan bahwa Pemkab Pasuruan berkomitmen dalam memanfaatkan DBH-CHT secara optimal untuk meningkatkan

kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

